

Kepribadian adalah ranah kajian psikologi; pemahaman tingkah laku – pikiran – perasaan – kegiatan manusia, memahami sistematis, metode, dan rasional psikologi. Pemahaman dengan memakai sistematis, metode dan disiplin ilmu yang lain, seperti ilmu ekonomi, geologi atau sejarah bukan teori kepribadian. Teori psikologi kepribadian itu mempelajari individu secara spesifik; siapa dia, apa yang dimiliki, dan apa yang dikerjakannya. Analisis terhadap selain individu (misalnya kelompok, bangsa, binatang, atau musim) berarti memandang mereka sebagai individu, bukan sebaliknya.

Kepribadian adalah bagian dari jiwa yang membangun keberadaan manusia menjadi satu kesatuan, tidak terpecah-belah dalam fungsi-fungsi. Memahami kepribadian berarti memahami aku, diri, self, atau memahami manusia seutuhnya. Hal terpenting yang harus diketahui berkaitan dengan pemahaman kepribadian adalah; bahwa pemahaman itu sangat dipengaruhi paradigma yang dipakai sebagai acuan untuk mengembangkan teori itu sendiri. Para ahli kepribadian ternyata meyakini paradigma yang berbeda-beda, yang mempengaruhi secara sistemik seluruh pola pemikirannya tentang kepribadian manusia. Paradigma itu pada sebagian ahli kepribadian dikemukakan secara tegas pada sebagian yang lain paradikmanya tersamar dan dikenal melalui model analisisnya. Paradigma yang berbeda – yang dipergunakan oleh ahli-ahli kepribadian untuk mengembangkan teorinya – akan menghasilkan teori yang berbeda, tidak saling berhubungan, bahkan saling berlawanan. Teori-teori kepribadian itu dapat dibedakan atau dikelompokkan berdasarkan paradigma yang dipakai untuk mengembangkan. Ada empat paradigma yang paling banyak dipakai acuan. Keempat-empatnya dapat dirunut sumbernya dari sejarah perkembangan psikologi kepribadian.